BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menyampiaka kesimpulan penelitian tentang "Kontribusi Komunitas Pembatik Setapak Jakarta dalam Pembentukan Watak Anak Usia 9 - 11 Tahun melalui Pembelajaran Membatik" adalah, sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Komunitas Pembatik Setapak adalah fenomena pembelajaran membatik yang dilakukan oleh individu-individu yang terikat dengan seni batik dari asal kampung halamannya. Meskipun ada di Kota Besar Jakarta yang kompleks namun masih bisa eksis. Sanggar Setapak dijadikan tempat berkumpul dan berkomunikasi dengan sesama anggota sambil mengajarkan batik pada anak-anak di lingkungan Kampung Palbatu Menteng Dalam Tebet Jakarta. Misi utamanya adalah memasyarakatkan batik dan membentuk aktivitas positif pada anak di tengah hiruk pikuknya kemajuan teknologi yang menjadi pilihan umumnya anak-anak Jakarta.

1. Persepsi dan pengetahuan membatik para anggota komunitas pembatik pada umumnya cukup luas, khususnya pengetahuan menganai batik tulis corak tradisional Jawa Tengah. Persepsi yang baik mereka telah dipandu oleh pengetahuannya mengenai pengetahuan jenis batik, peralatan, bahan dan teknik dalam proses membatik tulis, selain juga pengetahuan dalam memelihara kelestarian seni batik tulis dan juga pengetahuan dalam memasarkan dan mempublikasikan batik. Berkenaan dengan persepsinya yang cukup memadai dalam memahami landasan dan falsafah pembelajaran membatik tulis, cara-cara mengajarkannya, kedalaman materi yang disamapaikan, pengetahuan mengenai metoda mengajar,

Reni Pratiwi Prabaningrum, 2013
Kontribusi Komunitas Pembatik Setapak Jakarta Dalam Pembentukan Watak Anak Usia 9-11 Tahun Melalui Pembelajaran Membatik
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengetahuan tentang dunia anak dan membangun watak anak-anak ke arah yang lebih positif.

2. Pengelolaan Pembelajaran Batik di Sanggar Batik Setapak tidaklah sama persis dengan pembelajaran batik di sekolah. Pada umumnya anggota komunitas hanya menetapkan tujuan mencapai kemampuan yang berupa aspek pengenalan, penghargaan, dan kemampuan berkreasi membatik, khususnya dalam menambah konsentrasi, berkarya secara teliti, dan berlatih kesabaran dan ketekunan anak. Sumber dan materi pembelajaran diperoleh dari pengalaman sendiri, pelatihan-pelatihan dan buku-buku mengeni motif batik. Pendekatan, metoda, strategi dan teknik pembimbingan disesuikan dengan kondisi dan kebutuhan anak-anak. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah yang ditetapkan bersama.

3. Pembelajaran membatik yang dilakukan Komunitas Pembatik Sanggar Setapak telah berdampak positif bagi pembentukan kebiasaan dan watak anak-anak. Berdasarkan data di lapangan dampak terbagi dua bagian, yakni dampak yang bersifat umum, yang berupa pemanfaatan waktu luang pada anak-anak dan variasi kegiatan mereka dalam keseharian. Selain itu juga kualitas bermain meningat dan tentunya menghasilkan karya batik. Selain itu pembelajaran batik juga berdampak secara khusus, yakni ((1) Mendorong rasa untuk keingin tahuan; (2) Mendorong kebiasaan/sikap untuk kreatif; (3) Melatih kemampuan bekerja keras dalam berkarya dan bekerja; dan (4) Menciptakan kebiasaan untuk lebih disiplin, tekun dan rajin dalam menyelesaikan tugas.

B. Rekomendasi

Rekomendasi atau saran hasil penelitian mengenai "Kontribusi Komunitas Pembatik Setapak Jakarta dalam Pembentukan Watak Anak Usia

9 - 11 Tahun" dapat disampaikan rekomendasi ke beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi pengelola Komunitas Pembatik Setapak untuk meningkatkan kesungguhan dalam pola pembelajaran batik, khususnya sarana dan prasarana sanggar dan arah pembelajaran dalam mencapai perwatakkan anak.

2. Bagi pihak orang tua anak yang belajar membatik di Sanggar Setapak untuk memberi kontribusi yang memadai mengingat pembelajaran batik telah berdampak bagi perkembangan watak siswa secara signifikan, sehingga akan membentuk kepribadian anak yang lebih baik.

3. Bagi pihak Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Kota Jakarta Selatan, untuk mendukung penuh mengenai pembelajaran batik, khususnya batik yang bermotif hias Betawi dalam memasyarakatkan seni budaya Batik Betawi pada satu sisi dan pembentuan karakter anak yang merupakan bagian dari pembentukan karakter bangsa.